

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Solo
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 4

Infrastruktur Digelontor Rp 42 M



DIKEBUT: Sejumlah jalan di beberapa kecamatan Sragen akan diperbaiki tahun ini.

AHMAD KHAIRUDIN/RADAR SOLO

Infrastruktur Digelontor Rp 42 M

SRAGEN, Radar Solo - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Sragen akan memperbaiki sejumlah infrastruktur. Total anggarannya Rp 42 miliar, terbagi untuk bangunan gedung dan perbaikan jalan. Pelaksanaan ditargetkan mulai September.

Kepala DPUPR Kabupaten Sragen R. Suparwoto menyampaikan, untuk anggaran APBD Perubahan, perbaikan pembangunan gedung senilai Rp 9 miliar. Sedangkan untuk pembangunan jalan dan jembatan mencapai Rp 32,8 miliar. "Kami perbaikan 14 ruas yang dianggarkan cukup besar," ujarnya.

Ruas yang diperbaiki antara lain Sumberejo-Gondanglegi sekitar 1 kilometer dengan anggaran Rp 990 juta. "Hotmik dari jembatan baru sampai tugu monas Gilirejo Baru Kecamatan Miri. Jika anggaran sisa dilanjutkan ke arah kiri jalan," terangnya.

Selanjutnya pelebaran jalan Pungkruk-Gambiran menjadi empat lajur. Dari jembatan Mungkung hingga lampu merah Pungkruk. Kemudian direncanakan pelebaran jalan pada 2023 dari jembatan Mungkung hingga batas kota Gambiran Sragen.

Kemudian perbaikan jalan di Jambanan depan balaidesa sampai Pandak akan dicor. Selanjutnya ruas Srawung-Katelan sampai arah jalan menuju Gunung Banyak. "Karena konstruksi aspal yang lama sudah tidak karuan, akan kita cor dengan menyesuaikan *budget* yang ada. Mempertimbangkan banyak dilewati kendaraan berat," imbuhnya.

Suparwoto menambahkan, ruas lain seperti Tlogotirto, Tempelrejo, Jekawal-Galeh, Pelemgadung-Ngarum, Gandil-Kembangan, Jetak-Pucung, Berigjen Katamso-Manding

diperlebar. "Selebihnya ada ruas yang kecil-kecil ada 40-an titik," terangnya.

Pihaknya memahami cukup banyak ruas yang rusak dikeluhkan masyarakat. Namun untuk perbaikan harus sesuai peraturan dan regulasi.

"Di pemerintah kan ada proses penganggaran, kemudian dasar hukum untuk melaksanakan kegiatan. Jadi kita tidak berani mendahului anggaran. Kami kira-kira bisa mulai pekerjaan pada September," jelasnya.

Sedangkan untuk pembangunan gedung ada empat titik, namun tidak besar. Seperti untuk pavingisasi dan drainase belakang RSUD Sukowati Tangen. Lantaran sempat dikeluhkan karena terjadi genangan.

"Kalau bangunan kan vertikal, sehingga harus menunggu umur beton idealnya 28 hari," kata Suparwoto. **(din/adi)**